

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mempelajari, membahas dan mengkaji serta menganalisa skripsi yang berjudul “pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal”, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian Motivasi orang tua di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal berada pada kualifikasi baik, yaitu dengan skor rata-rata 52,46. Skor ini berada pada interval 51–54. Dengan demikian pemberian motivasi orang tua dapat dikatakan baik
2. Prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas V MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal berada pada kualifikasi cukup, yaitu dengan skor rata-rata 73,5. Skor ini berada pada interval 71 – 76, artinya rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas V MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal dapat dikatakan cukup.
3. Berdasarkan analisis data statistik korelasi *product moment* menunjukkan bahwa $r_o = 0,555$ sedangkan pada taraf signifikansi 5 % (0,284) dan pada taraf signifikansi 1% (0,368), dengan demikian berarti $r_o \geq r_t$, sehingga dapat dikatakan hubungan pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dikatakan signifikan. Dari hasil perhitungan tersebut, maka hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011” diterima.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, penulis memandang perlu untuk menyampaikan saran guna peningkatan pembinaan siswa kelas V di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal pada khususnya, antara lain:

1. Bagi siswa, prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan bukti ketercapaian dan kemampun seorang siswa setelah mengikuti proses belajar. Oleh karena prestasi belajar yang diperoleh ditentukan sejauhmana minat, bakat, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran.
2. Bagi guru, prestasi belajar Aqidah Akhlak yang baik belum tentu menjamin bahwa aqidah akhlak siswa ikut baik, namun yang lebih penting adalah bagaimana agar siswa mampu menerapkan pengetahuannya itu ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.
3. Bagi Orang tua, bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, maka keduanya sama-sama memiliki tanggung jawab menjadikan putra-putrinya memiliki aqidah akhlak yang benar dan lurus. Bagi anaknya yang memperoleh prestasi belajar yang baik maka harus berupaya untuk ditingkatkan, bagi anaknya yang lemah perlu mendapat perhatian yang lebih dibandingkan sebelumnya. Hal ini sangat penting karena mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan landasan utama dalam ajaran Islam.